

Analisis Sistem Informasi Logistik Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Bagian Pengadaan Komoditi Beras Perum Bulog Kanwil Sultra

Dandhi Ahmad Suharlan¹, Adrian Tawai², Muhammad Yusuf³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP, Universitas Halu Oleo

email : dandhiahmad@gmail.com

Kendari, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Logistik Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Perum Bulog Kanwil Sultra. Sistem Informasi Manajemen dapat dilihat dari beberapa aspek seperti Perangkat Keras (Hardware), penerapan perangkat keras yang mampu menunjang Sistem Informasi sudah tersedia dan terpenuhi. Kemudian Perangkat Lunak (software) sudah memiliki domain sesuai dengan tugas dan fungsi dan dilakukan secara localhost (virtual server). Kemudian Prosedur tidak ada kendala dalam proses pengumpulan data dikarenakan data yang di proses. Lalu manusia kemampuan pegawai dalam mengoperasikan komputer sudah baik, kendala yang dirasakan dalam pengoperasian komputer. Kemudian Basis Data (Database) basis data selalu tersedia dalam server internal yang dimana terkait langsung dengan Perum Bulog Kantor Pusat dan selalu tersinkronisasi. Sedangkan kinerja dapat dilihat dari beberapa aspek seperti, Kualitas kerja cukup baik karena pegawai sesuai dengan standar perusahaan. Lalu Kuantitas Kerja kuantitas pegawai cukup baik, pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan. Kemudian Pelaksanaan Tugas sangat disiplin dan selalu tepat waktu baik dalam kehadiran maupun melaksanakan tugasnya masing-masing. Terakhir Tanggung Jawab tingkat kehadiran yang cukup tinggi karena menggunakan presensi berbasis GPS yang melakukan presensi kehadiran tepat waktu untuk menghindari pemotongan gaji.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, Kinerja, Bulog

ABSTRACT

This research aims to determine the Logistics Information System Analysis to Improve Performance at the Perum Bulog Regional Office of Southeast Sulawesi. Management Information Systems can be seen from several aspects such as Hardware, the implementation of hardware capable of supporting Information Systems is available and fulfilled. Then the software already has a domain according to its duties and functions and is carried out locally (virtual server). Then the procedure has no obstacles in the data collection process because the data is processed. Then the human employee's ability to operate a computer is good, the obstacles they experience in operating the computer. Then the database is always available on an internal server which is directly linked to Perum Bulog Head Office and is always synchronized. Meanwhile, performance can be seen from several aspects, such as The quality of work is quite good because employees comply with company standards. Then Work Quantity, the quantity of employees is quite good, employees can complete the work. Then the implementation of tasks is very disciplined and always on time both in attendance and carrying out their respective duties. Lastly, the attendance level is quite high because it uses GPS-based attendance which carries out attendance attendance on time to avoid salary cuts.

Keywords : : Management Information Systems, Performance, Bulog

PENDAHULUAN

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) merupakan kebutuhan yang tidak bisa diabaikan oleh negara manapun, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Peningkatan ini diharapkan dapat menghasilkan kemajuan bertahap seiring dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai tantangan dan peluang yang ada saat ini. Kemajuan penting adalah penggunaan alat pemrosesan data, yang penting bagi bisnis yang ingin berkembang dan sukses di era informasi. Karena komputer digunakan sebagai alat utama dalam pengolahan data (Ichsan, 2020), setiap area dalam suatu perusahaan dapat dilakukan lebih efisien melalui komputerisasi. Hal ini dinilai sangat penting karena menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Ilmu manajemen mencakup studi tentang hubungan antara teknologi dan manajemen, yang dikenal sebagai sistem informasi manajemen (MIS). MIS merupakan bagian dari pengendalian internal perusahaan dan mencakup pengelolaan sumber daya manusia, dokumen sumber, informasi, teknologi, alur kerja akuntansi, dll untuk menyelesaikan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, dan strategi bisnis. Semua aktivitas bisnis perusahaan memerlukan informasi, dan aktivitas tersebut memberikan informasi penting kepada pemangku kepentingan. SIM memungkinkan perusahaan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik untuk masa depan.

Implementasi SIM didasarkan pada dua komponen utama: pengguna dan sistem (Sjamsuridjal & Ningsih, 2019). Dengan kerjasama antara kedua komponen tersebut, manajemen dapat memantau dan mengembangkan perusahaan dengan lebih baik. Penerapan SIM yang tepat dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih positif, dengan analisis yang akurat dan pengambilan keputusan berdasarkan data, meningkatkan kualitas perusahaan secara keseluruhan.

Penggunaan sistem informasi manajemen oleh Pegawai adalah esensial untuk meningkatkan kinerja manajerial mereka. Kinerja manajerial menjadi faktor penting dalam keseluruhan kinerja perusahaan, dimana peningkatannya diharapkan akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik (Surianta & Purba, 2020). Dengan kata lain, kinerja manajerial mencakup tindakan manajer untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Sistem informasi manajemen yang ada membantu dalam kegiatan manajemen, mulai dari perumusan tujuan hingga evaluasi, untuk meningkatkan kinerja manajerial.

Fokus pada penerapan sistem informasi manajemen di Bagian Pengadaan Komoditi Beras Perum Bulog Kanwil Sulawesi Tenggara Sukses Bersama menunjukkan bahwa mereka masih menggunakan sistem informasi manajemen yang sederhana, yaitu melalui SMS. Hal ini mengakibatkan lambatnya proses penanganan di lapangan terhadap tower Telkomsel yang mengalami masalah dan memerlukan penanganan cepat. Siklus penyebaran informasi terkait masalah tower oleh Telkomsel kepada Bagian Pengadaan Komoditi Beras Perum Bulog Kanwil Sulawesi Tenggara Sukses Bersama menghadapi kendala dalam efisiensi proses penanganan.

Dengan menerapkan sistem informasi manajemen secara efektif di Bagian Pengadaan Komoditi Beras Perum Bulog Kanwil Sulawesi Tenggara, hal ini dapat berdampak positif terhadap kinerja manajerial karena teknologi informasi yang digunakan berkaitan erat dengan tindakan individu atau Pegawai dalam menjalankan tugas. Namun, terdapat tantangan mengenai efektivitas penerapan sistem informasi yang dapat berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh antara sistem informasi manajemen dan kinerja manajemen, yang dapat membantu perusahaan meningkatkan penerapan sistem informasi manajemen dan meningkatkan kinerja manajemen.

METODE

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian deskripsi kualitatif. Sumber jenis dalam riset kualitatif merupakan dapat memahami benang merah mengenai yang di dapatkan data dan informasi untuk subjek riset, misalnya sikap, tanggapan, dorongan, perlakuan dan lain-lain. bersifat holistik dan Mengambarkan dengan bentuk argumen-argumen dan narasi yang diungkapkan dalam riset khusus dan ilmiah dan alamiah serta dalam penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan perhitungan angka atau perhitungan statistik. Teknik pengambilan sumber data yang dimiliki oleh peneliti dalam riset Pengumpulan data subjek penelitian adalah Pengamatan, temuan, dokumentasi yang kemudian dan menggunakan Data yang dipergunakan dan megolah menerapkan teknik menganalisis data berupa kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Informasi Logistik

1) Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras adalah peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan hasil pengolahan data berupa

informasi. Ini termasuk komponen fisik yang membentuk sistem komputer pribadi (PC). Perangkat ini biasanya diintegrasikan ke dalam casing komputer, beberapa ditempatkan di dalam casing dan lainnya ditempatkan di luar casing. Dari penjelasan kedua ahli di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa perangkat keras mengacu pada peralatan fisik yang menyusun sebuah komputer pribadi.

Kalau perangkat keras yang dimaksud adalah komputer, printer dan sebagainya, saat ini sarana dan prasarana yang diberikan oleh sudah cukup memadai, beberapa pegawai sudah disediakan komputer atau laptop untuk menunjang pekerjaan, printer juga tersedia untuk pegawai yang pekerjaannya membutuhkan alat print, dan disetiap ruangan juga sudah terdapat telepon masing-masing, terutama untuk yang berhubungan langsung dengan Perum Bulog Kanwil Sultra sudah tersedia komputernya masing-masing

Hardware atau perangkat keras untuk mendukung penerapan Sistem Informasi Perum Bulog Kanwil Sultra itu bentuknya komputer yang ,rata-rata semua ruangan kalau mau jalankan proses Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara sudah didukung dengan adanya komputer yang sudah diinstal di server, ada printer juga, telepon ruangan juga tersedia. Terutama untuk Bagian Seksi Pelayanan karena kan Bagian Seksi Pelayanan itu terkait langsung dengan teknisk.

2) Perangkat Lunak (software)

Perangkat lunak adalah kumpulan perintah (instruksi) yang digunakan dalam pemrosesan sistem. Perangkat lunak adalah program komputer yang bertindak sebagai antarmuka antara pengguna dan perangkat keras. Perangkat lunak dapat dianggap sebagai “penerjemah” yang memungkinkan perintah pengguna komputer diproses atau dilanjutkan oleh perangkat keras. Sejauh yang saya tahu, software Perm Blog Kanwil Sulsel mengadaptasi dari software Perm Blog Kanwil Sultra, kan pekerjaan di Perum Bulog Kanwil Sultra itu sistemnya localhost jadi terkoneksi langsung dengan Perum Bulog Kantor Pusat jadi hanya perlu disinkronkan saja.

Perangkat lunak itu merupakan rangkaian perintah dalam pemrosesan sistem untuk itu perangkat lunak Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara merupakan aplikasi bawaan dari pusat (Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara), oleh karna itu koneksi langsung sama dengan Perum Bulog Pusat, di mana Penginputannya dilakukan dengan localhost sehingga tugas Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara setelah menginput data akan langsung terkoneksi, hanya perlu di sinkronkan ke Perum Bulog Kantor Pusat, dengan kata lain semuanya berjalan secara otomatis.

Mengenai perangkat lunak dapat disimpulkan bahwa ketersediaan perangkat lunak dianggap sudah sesuai dibuktikan dengan pegawai yang sudah memiliki domain sesuai dengan tugas dan fungsi dan dilakukan secara localhost (virtual server) dan otomatis terkoneksi dengan Perum Bulog Kantor Pusat hal ini sesuai dengan pernyataan Pratama (2014), Komponen perangkat lunak mencakup semua perangkat lunak yang digunakan dalam sistem informasi. Kehadiran komponen perangkat lunak ini membantu sistem informasi untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

3) Prosedur

Prosedur adalah seperangkat aturan yang melakukan pemrosesan dan menghasilkan keluaran yang diinginkan. Ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten. Sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memiliki prosedur sehingga semua tugas dapat dilaksanakan secara konsisten. Jika prosedur ini diterima oleh pengguna sistem informasi, maka akan menjadi pedoman dalam pengoperasian sistem informasi.

Proses Pemberkasan pertama kan ada namanya penerimaan berkas, tetapi sebelumnya harus ada pendaftaran permasalahan dulu, kemudian dilakukan pemberitahuan, ditentukan jadwal Bulog sampai selesai pemeriksaan Berkas, dan semua itu harus dimasukkan ke Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara oleh pegawai yang memiliki tugas itu, karena pegawai kan sudah punya domain masing-masing untuk mengakses Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara dan menjalankan tugasnya.

Tidak ada kendala dalam proses pengumpulan data dikarenakan data yang di proses pada Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara adalah data-data yang diterima oleh Perum Bulog Kanwil Sultra dari pihak penerima bulog yang memiliki masalah terkait proses distribusi bulog. Hal ini sesuai dengan uraian George R. Terry dalam Hutahean (2014). Pemrosesan data menyatakan bahwa itu adalah serangkaian operasi informasi yang direncanakan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

4) Manusia

Manusia atau sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam sistem informasi, dan komponen sumber daya manusia sangat erat hubungannya dengan komponen lain yang ada dalam sistem informasi. Hal ini terjadi sebagai akibat dari perencanaan, analisis, desain, dan implementasi strategi berdasarkan interaksi dan komunikasi antara sumber daya manusia yang terlihat dalam organisasi. Di bidang sistem informasi, sumber daya manusia mencakup dua kelompok besar: pengguna akhir dan pengguna sistem. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem

informasi, antara lain: Pelanggan, pemasok, teknisi, pelajar, instruktur, dan pihak lain yang memiliki kepentingan serupa.

Sejauh ini yang saya lihat rata-rata teman teman pegawai telah mampu dalam menganalisis data dalam menyelesaikan pekerjaannya, karena dikerjakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. pada awalnya apa yang dimasukkan ke Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara semua berkaitan dengan permasalahan bulog jadi untuk dokumennya sendiri pegawai sudah memahaminya karena memang ini pekerjaan yang Pegawai lakukan, tetapi diawal-awal yang bermasalah itu cara memasukkannya ke SIPP. Awalnya memang namanya perubahan pasti masih kaku apalagi pegawai-pegawai senior yang kurang paham mengenai teknologi jadi Pegawai memang butuh belajar dan pendampingan tapi kalau yang muda muda secara teknis sudah bisa. Jadi masa peralihan itu antara 2013-2021 belum terlalu tertib tetapi 2017, 2018 sampai sekarang sudah tertib karena memang dimonitoring langsung oleh Pimpinan Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara

5) Basis Data (Database)

Data merupakan aset penting bagi organisasi yang digunakan sebagai bahan dasar untuk mengolah informasi. Data dapat berupa teks, gambar, audio, atau video. Pengelolaan sumber daya informasi umumnya melibatkan penyusunan, penyimpanan, dan akses data melalui berbagai sistem manajemen data seperti database dan basis pengetahuan. Tujuan dari pengelolaan data ini adalah untuk mencapai fleksibilitas dan kecepatan dalam mengambil data yang diperlukan. Basis data memiliki tujuan utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, termasuk kecepatan, ruang penyimpanan, dan akurasi data. Selain itu, basis data juga digunakan untuk mengelola data dalam jumlah besar, memastikan kebersamaan akses, memfasilitasi penggunaan data, serta mengurangi beban sumber daya organisasi yang diperlukan untuk memproses informasi.

Untuk ketersediaan database sendiri selalu tersedia sehingga pengolahan dan pengumpulan data sangat memudahkan pekerjaan kami. Untuk kendalanya sendiri dalam penerapan Sistem Informasi Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara ini paling hanya gangguan jaringan atau kalau sedang ada perbaikan server maka masyarakat atau pegawai tidak bisa mengakses dan menggunakan.

Basis data tersimpan dalam server untuk basis data kita punya server internal Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara yang terkait langsung dengan Perum Bulog Kantor Pusat. Jadi kita datanya tersimpan diserver kita dan terkoneksi dengan Perum Bulog Kantor Pusat, jadi itu gunanya sinkronisasi, jadi Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara tiap

hari ada perubahan data setelah itu kita harus menyamakan dengan dipusat jadi data kita dapat sinkron

B. Kinerja Pegawai

1) Kualitas

Kualitas pekerjaan mengacu pada jumlah dan standar hasil pekerjaan individu atau kelompok sebagai kriteria standar. Ini mengukur kinerja dengan memastikan bahwa target output yang harus dicapai oleh individu per jam kerja terpenuhi. Sementara itu, kuantitas mengukur jumlah pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang pegawai dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tanggung jawab yang ditetapkan oleh organisasi.

Rata-rata kualitas pegawai Perum Bulog Kanwil Sultra memenuhi standar perusahaan, dan kualitas kerjanya baik karena mampu menjalankan pekerjaannya dengan memuaskan dan mencapai tujuan bersama perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kerja dapat diukur dari efektivitas dan efisiensi kerja yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan menguntungkan.

Mutu adalah derajat baik buruknya, bukan sekedar derajat atau standar mutu. Jika kualitasnya bagus, maka barang tersebut dianggap berkualitas tinggi. Kualitas juga dapat diukur dari efektivitas dan efisiensi kerja yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara memadai dan bermakna.

2) Kuantitas Kerja

Kuantitas berarti segala bentuk satuan ukuran yang dinyatakan dalam angka atau dapat diukur dengan angka dan berkaitan dengan prestasi kerja. Dengan kata lain, banyaknya pekerjaan yang Anda lakukan ditentukan oleh banyaknya pekerjaan yang Anda lakukan dan besarnya waktu yang Anda habiskan. Jumlah pekerjaan menunjukkan jumlah tugas yang dapat diselesaikan oleh seorang pekerja. Mangkunegara (2009) menjelaskan volume merupakan ukuran berapa lama seorang pegawai dapat bekerja dalam sehari. Sebaliknya, waktu yang dihabiskan mengacu pada waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan.

Setiap bidang, seperti Minku, SCPP, dan Bisnis, memiliki seorang Manager yang bertanggung jawab dan didukung oleh Asisten Manager dengan tugas yang spesifik di bidangnya masing-masing. Mereka dibantu oleh staf-staf yang mendukung kinerja Asisten Manager sehingga secara kuantitatif, jumlah pegawai di setiap bidang sudah memadai. Jumlah pegawai di Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara cukup baik, karena mereka mampu menyelesaikan 3 sampai 4 pekerjaan dalam sehari. Temuan dari wawancara ini sejalan

dengan apa yang diungkapkan oleh Mangkunegara (2009) bahwa kuantitas adalah ukuran seberapa lama seorang karyawan dapat bekerja dalam sehari.

3) Pelaksanaan Tugas

Pegawai yang memiliki produktivitas tinggi adalah mereka yang dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dengan efisiensi maksimal. Pegawai yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dapat mengatur tugas-tugas mereka dengan baik sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Kehadiran pegawai dan pelaksanaan tugas mereka diatur sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Rata-rata pegawai di Perum BULOG Kanwil Sultra menunjukkan kedisiplinan yang baik terkait dengan ketepatan waktu, baik dalam kehadiran maupun penyelesaian pekerjaan. Mereka hadir tepat waktu dan bahkan beberapa di antaranya bersedia lembur untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu. Kedisiplinan pegawai di Perum Bulog Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dianggap sangat baik karena mereka selalu mematuhi aturan dan menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu.

4) Tanggungjawab

Absensi pegawai Perum BULOG Kanwil Sultra dicatat melalui sistem waktu dan kehadiran berbasis GPS yang dikelola secara terpusat di kantor wilayah BULOG Sultra. Setiap pekerja wajib datang tepat waktu untuk menghindari terjadinya pengurangan upah apabila terlambat lebih dari satu detik dari waktu maksimal yang ditetapkan WITA yaitu pukul 08.00 WIB. Mengenai kehadiran dan keberangkatan, setiap karyawan wajib berada di tempat kerja pada waktu kedatangan dan keberangkatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penempatan karyawan tidak hanya didasarkan pada latar belakang pendidikan mereka, tetapi juga mempertimbangkan beberapa faktor lain secara independen, tanpa ada campur tangan politik atau konflik kepentingan.

Pada aspek pengetahuan, siapa pun di berbagai posisi di perusahaan dapat memperoleh penempatan. Pemberian jabatan dilakukan setelah proses pemantauan, evaluasi, dan pelatihan yang mencukupi sebagai landasan pengetahuan untuk masing-masing jabatan yang diberikan. Mayoritas pegawai tidak ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, dengan keputusan ini tidak dipengaruhi oleh faktor politik, dan sistem secara keseluruhan beroperasi sesuai dengan kepentingan perusahaan. Penempatan jabatan pegawai di Perum BULOG Prov. Sultra tidak hanya mempertimbangkan pengetahuan yang dimiliki, tetapi juga memperhitungkan masa kerja dan kinerja pegawai, dan tidak ada campur tangan politik dalam proses penempatan jabatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Logistik di Perum Bulog Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara telah berjalan cukup baik. Perangkat keras dan lunak telah tersedia dan digunakan secara efektif, dengan prosedur yang ditetapkan memastikan pengumpulan data yang akurat dan pemrosesan informasi yang tepat. Sumber daya manusia di Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara juga terlatih dan mampu dalam menganalisis data serta menjalankan prosedur yang telah ditetapkan dengan baik. Selain itu, kinerja pegawai Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tenggara dinilai cukup baik, dengan kemampuan menghasilkan pekerjaan yang memuaskan dan efektif, serta menunjukkan kualitas, kuantitas, dan tanggung jawab yang baik, walaupun penekanan tetap pada disiplin, efektivitas, dan efisiensi dalam bekerja.

REFERENSI

- Nasution, N. M. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Manajerial Di Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan*.
- Ningtyas, S. R. S. (2021). *Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV PANDAWA PUTRA BOMBANA)*.
- Pamungkas, I. B. (2017). *Pengaruh sistem informasi manajemen, kompetensi, motivasi terhadap kinerja manajerial pada pt. Circleka indonesia utama*. 5(1), 112–131.
- Priyono, S. U. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*. SANTA DHARMA.
- Sjamsuridjal, & N. F. L. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pt . Dirgantara Indonesia (Persero)*. 1(24).
- Sudirman, A. , M. P. R. A. , W. A. , & A. L. A. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Surianta, E. , & P. B. M. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Regional Oleh : Influence Of Management Information System On Employee Performance At Kantor Regionalvi Badan Oktober*. 10(2).
- Sutiyadi. (2017). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta*. 2(1), 53–62.

- Waris, A. (2020). *Analisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen dan standar operasional prosedur terhadap kinerja manajerial pada dinas pemberdayaan masyarakat Desa kabupaten majene*. repository.stienobel-indonesia.ac.id .
- Widodo, T. W. , H. S. R. , & S. M. (2017).). *Pengaruh aplikasi sistem informasi manajemen (sim) terhadap kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Bidang Usaha Warnet di Kota Malang)*. .
- Wijayanti, K. D. , S. A. , W. H. , & A. A. (2021). *Sistem Informasi Manajemen (M. F. Akbar (ed.)). CV Insan Cendekia Mandiri*.